

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek sebagai kegiatan sementara dalam jangka waktu yang terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan di maksudkan untuk melaksanakan tugas yang sasarannya telah digariskan dengan jelas, (Soeharto,1997).

Manajemen adalah hal utama keberhasilan dari pengelolaan suatu proyek. Manajemen bertujuan untuk mendapatkan metode atau cara teknis yang paling baik agar didapatkan hasil yang maksimal dalam hal kecepatan, ketepatan, penghematan serta keselamatan kerja secara komprehensif. Manajemen yang kurang baik memberikan hasil yang kurang maksimal sedangkan dengan manajemen yang baik akan memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selama proyek berlangsung, sering kali ditemui kendala yang terjadi di lapangan. Kendala-kendala yang terjadi tentu menimbulkan penyimpangan yang terjadi pada pengerjaan proyek tersebut yaitu akan mempengaruhi biaya, mutu dan waktu. Oleh karena itu pada proyek ini perlu dilakukannya pengendalian pelaksanaan proyek. Menurut Soeharto (1997) pembangunan adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standard mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran, (Soeharto,1995).

Salah satu metode pengendalian kerja proyek yaitu dengan konsep nilai hasil yang dapat memberikan informasi kemajuan proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memprediksi progress proyek dalam jangka waktu tertentu serta memprediksi progress pada periode selanjutnya, dalam hal waktu dan biaya pengerjaan proyek.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi waktu dan biaya dari studi kasus Proyek Ekstensi Gedung Magister Psikologi FPSB UII, Sleman, DIY dengan metode konsep nilai hasil. Pada proyek ini pengendalian akan dilakukan dengan cara mengetahui performa proyek dari sisi waktu pada periode periode tertentu dari data yang didapatkan berupa *Time schedule*, laporan rencana dan realisasi mingguan proyek, dan wawancara serta memprediksi waktu dan biaya untuk menyelesaikan proyek setelah dilakukannya evaluasi, sehingga dapat diketahui dari proyek tersebut apakah mengalami keuntungan ataupun kerugian dari segi waktu dan biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai suatu kejelasan dalam pengerjaannya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang yaitu :

1. Bagaimana kinerja waktu pada proyek ekstensi Gedung Magister Psikologi UII?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan waktu dan keterlambatan proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan peneliti ini adalah :

1. Mengetahui kinerja pada waktu pengerjaan proyek terhadap waktu rencana proyek.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan waktu dan mengakibatkan keterlambatan proyek.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian fokus pada latar belakang dan permasalahan yang telah di rumuskan maka diperlukan batasan penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Ekstensi Magister Psikologi FPSB UII, Sleman, DIY.
2. Metode pengendalian yang digunakan adalah Earned Value Method (konsep nilai hasil).
3. Analisis perhitungan berdasarkan dua indikator yaitu BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*), dan BCWS (*Budgeted Cost of Work Scheduled*).
4. Analisis Varian SV, SPI, ETS dan EAS
5. Peninjauan dilakukan pada minggu pertama pengerjaan yaitu pada 21 Januari 2019 sampai minggu ke 27 pada tanggal 22-27 Juli 2019
6. Data yang diolah berasal dari PFK PYBW UII.
7. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data proyek pada minggu pertama sampai dengan minggu ke 26 dengan proyek mencapai progress pelaksanaan pekerjaan sebesar 60,42 %.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengendalian proyek yang mana dengan metode *Earned Value* penulis dan pembaca dapat mengetahui soal pengendalian dan apa saja langkah yang bisa dilakukan jika terjadi keterlambatan proyek.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan baik itu kontraktor maupun pihak lain, guna meningkatkan efisiensi waktu proyek.